

RINGKASAN BERITA HARI INI

Perbotehkan Pedagang Takjil Selama Ramadan, Dewan Imbau Ketertiban dan Kebersihan



MUSLIMAN: Salah satu penjual takjil yang ada di kawasan Gading Fajar.

KOTA-Setiap Ramadan, pedagang muslim yang menjual takjil bermunculan. Mereka biasanya berjualan di tepi jalan mulai sore hari. Sama seperti tahun sebelumnya, Pemkab Sidoarjo mengizinkan pedagang berjualan, asal bisa tertib.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Gus Muhdlor, mengingatkan pedagang takjil selama Ramadan. Menurutnya, pedagang takjil harus memperhatikan kebersihan dan ketertiban di lokasi berjualan. Beliau mengatakan, pedagang takjil harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga ketertiban di lokasi berjualan.

Gus Muhdlor juga mengingatkan pedagang takjil untuk memperhatikan kesehatan diri dan konsumen. Beliau mengatakan, pedagang takjil harus menggunakan masker dan sarung pelindung diri, serta menjaga kebersihan tangan.

ahun 2023 Penyaluran Program KURMA di Sidoarjo Diharap Bisa Tepat Sasaran

doarjo, Bhirawa
Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo, Deny Hariyanto, berharap supaya penyaluran program kredit usaha perempuan andiri (KURMA) di Kab Sidoarjo pada tahun 2023 ini bisa pat sasaran.

Alokasi program KURMA di Kab Sidoarjo pada tahun 2023 ini akan diupayakan lebih besar daripada tahun 2022 lalu. Deny mengatakan, program KURMA pada tahun 2022 lalu sebesar Rp20 miliar.

"Akan kita upayakan lebih besar, sebab APBD Sidoarjo mencapai Rp5,4 triliun," kata Deny, belum lama ini, di Fave Hotel, doarjo, dalam acara pengisian form pengajuan KURMA secara online.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kab Sidoarjo, M.Edi Kurniadi ST, menjelaskan pada tahun 2023 ini pengisian form pengajuan KURMA dilakukan secara online lewat aplikasi SIPRAJA.

Didalam pengisian form secara online ini, kata Edi, ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi. Lewat online ini, akan bisa tahu siapa-siapa pengaju permohonan KURMA yang bisa lolos. "Jadi tidak disembunyikan," katanya.

Edi melanjutkan, pada tahun 2023 ini, quota KURMA yang tersedia untuk 2.400 unit kelompok usaha perempuan.

Maka itu, pihaknya akan intensif melakukan sosialisasi ke 18 wilayah kecamatan, hingga ke tingkat RT dan RW, supaya banyak kelompok usaha perempuan yang tahu dan ikut. "Pengajuan KURMA ini gratis. Tidak dipungut biaya. Laporan bila ada yang sampai menarik biaya," katanya.[kus.ca]

Bentuk Pansus XVII, Bahas Raperda Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Pengendalian Pembangunan Daerah

KOTA-Pembentukan dewan yang terdapat di DPRD Kabupaten Sidoarjo tidak hanya untuk memenuhi target dalam RPMD. Namun kualitas pembangunan juga harus diperhatikan.

Tersebut dalam perencanaan, penganggaran, hingga pengendalian pembangunan. Untuk itu, saat ini sedang dalam proses membentuk Raperda Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Pengendalian Pembangunan Daerah (SP4D).

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Gus Muhdlor, mengatakan, Raperda SP4D ini akan menjadi acuan untuk melaksanakan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Beliau mengatakan, Raperda SP4D ini akan membahas tentang sistem perencanaan, penganggaran, dan pengendalian pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

Anak-anak di Sidoarjo Diharapkan Ikut Organisasi IPNU dan IPPNU

Sidoarjo, Bhirawa
Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, saat menghadiri tabligh kubu yang digelar Pak Muslim NU Kec Tarik, di Masjid Al-Toyibah, Minggu (19/03) akhir pekan lalu, berharap kepada ibu-ibu Muslimah, supaya putra-putrinya dirahkan untuk bisa mengikuti organisasi IPNU dan IPPNU.

Menurut dirinya, karena anak harus disibukkan dengan hal-hal yang baik. Sebab akan bisa menjauhkan anak dari kegiatan yang negatif.

"Anak harus diarahkan kepada kegiatan yang positif. Salah satunya mengikuti pengajian," katanya. Selain itu, lanjutnya, memiliki peran yang strategis dalam mencetak generasi bangsa yang berakhlak.

Maka dirinya juga menanyakan kepada ibu-mendidik anaknya sejak dini. Sholat serta mengaji. Menurutnya, jangan sampai anak meninggalkan musholla atau menjadi masjid.

"Ajak mereka ke Masjid. Anak-anak harus dibiasakan menanti masjid, hidup masjid dengan sura anak-anak mengaji," ujarnya. Dalam kesempatan itu, dirinya juga mengarahkan kepada para Camat, agar bisa membantu ranting-ranting muslimat untuk bisa mengikuti IPNU dan IPPNU di Sidoarjo.

Karena, ternyata telah diketahui dalam muslimat ada 500 ranting, tetapi untuk organisasi seperti IPNU dan IPPNU tidak banyak. [kus.dre]



Ahmad Muhdlor Ali Bupati Sidoarjo

Rumah Tohari Warga Kedungrejo Waru Usai Bedah Rumah



BALANZAS: Salah satu rumah warga yang sudah diperbaiki.

Rumahnya yang berada di RT 14/RW 03 ini kini kembali berkilau dengan bagus. Bahkan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, menyambangi dan secara simbolis menyerahkan kunci rumah milik Tohari usai mendapat program bedah rumah ini pada (22/03/2023).

Kedatangan Bupati melalui yang akrab dipanggil Gus Muhdlor ini juga sekaligus melakukan peninjauan rumah Tohari yang baru diperbaiki itu.

Kini Tohari bisa terus-menerus dengan bantuan program bedah rumah dari Balanzas Sidoarjo yang bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo.

"Kami mengapresiasi pihak lain yang turut membantu warga yang mengalami musibah seperti ini. Seperti yang kami lakukan di kawasan Sidoarjo. Kita harus bekerja sama secara sinergis untuk bisa memperbaiki rumah-rumah yang rusak akibat bencana alam," kata Gus Muhdlor kepada awak media.

Menurut Gus Muhdlor, program bedah rumah ini bertujuan untuk memperbaiki rumah-rumah yang rusak akibat bencana alam. Beliau mengatakan, program ini akan membantu warga yang mengalami kesulitan ekonomi untuk memperbaiki rumah mereka.

Gus Muhdlor juga mengatakan, program ini akan membantu warga yang mengalami kesulitan ekonomi untuk memperbaiki rumah mereka. Beliau mengatakan, program ini akan membantu warga yang mengalami kesulitan ekonomi untuk memperbaiki rumah mereka.

Bangun 33 Posko Ramadan

SIDOARJO - Pimpinan Cabang GP Ansor Sidoarjo membangun 33 posko Ramadan yang tersebar di seluruh Sidoarjo. Posko tersebut bakal dibuka sebelum Lebaran untuk membantu jemaah yang akan beribadah.

Ketua PC GP Ansor Sidoarjo Rizza Ali Fatmahaningrum mengatakan, program ini dimulai sejak seminggu yang lalu sampai saat ini. Lokasinya tersebar di 18 kecamatan. Ada yang dibangun di depan masjid, ada yang di depan masjid, di pinggir jalan protokol, di dalam perumahan dan lainnya, sesuai kebutuhan warga jemaahnya.

Rizza mengatakan, setiap tahun pihaknya membangun posko Ramadan. Tujuan utamanya adalah membantu jemaah yang riyadawati beribadah. Membantu jemaah baik yang akan ke masjid, membantu pengaturan laju lintas di sekitar masjid, serta membantu keamanan dan kenyamanan warga baik di kampung maupun perumahan, ungkapnya.

Misalnya di depan Masjid Baiturrahman Jati. Jemaah yang datang biasanya ratusan. Karena itu, posko dibangun di sana. Anggota Ansor bakal membantu menyeberangkan jemaah yang akan menuju masjid hingga membantu mengatur laju lintas di sana saat ramai jemaah. Agar lalu lintas tidak macet. Terutama saat pelaksanaan salat Tarawih. Posko tersebut dibangun hingga pasca-hari raya. Sehingga bisa juga digunakan untuk pengendaraan atau parkir untuk beristirahat sejenak. (22/3/23/any)



LAYANI WARGA: Salah satu posko Ramadan di depan Masjid Raya Baiturrahman Jati yang baru dibangun kemarin (22/3).

Kota Toleransi, Apapun Agama Rukun

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor saat Gus Muhdlor menyampaikan harapannya agar umat Hindu yang ada di Kabupaten Sidoarjo bisa tetap beribadah dengan nyaman. Seperti halnya umat Hindu di Bali yang merayakan Hari Raya Nyepi. Ia mengatakan Kabupaten Sidoarjo merupakan kota toleransi kepada semua agama yang ada di dalamnya.

"Akan dipastikan bahwa secara peribadatan tidak ada hambatan. Seperti perayaan Hari Raya Nyepi yang akan dirayakan di Pura Siddhi Amerta Juanda, Selasa (21/3/23)."

Gus Muhdlor mengatakan Kabupaten Sidoarjo punya komitmen yang kuat menjamin itu semua. Eksistensi setiap agama di Kabupaten Sidoarjo akan tetap dijaganya. FKUB Sidoarjo diharapkan menjadi wadah yang dapat menjaga kerukunan. Hal itu penting agar ritme pembangunan dapat berjalan dengan baik.

"Apapun agamanya, apapun sukunya apapun rasnya, mari kita bersatu pada dan beraktivitas demi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," ajaknya.

Dalam kesempatan itu Gus Muhdlor juga mengapresiasi semangat masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang ingin membangun Kabupaten Sidoarjo yang lebih maju dan sejahtera.

Gus Muhdlor mengatakan perbedaan itu sebuah kodrat. Akan tetapi menjadi perbedaan adalah hal indah yang harus dijaga. Oleh karena itu yakin Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi kabupaten kerukunan dalam hal toleransi. Saya mengajak bersama untuk menjaga kerukunan ini sehingga tidak akan mudah dibusu antara satu dengan yang lainnya. [aah.gat]

Luncurkan Bantuan Modal 2.400 Kelompok Usaha Perempuan

SIDOARJO, SURYA - Program Kurma (KURMA) Usaha Perempuan Mandiri Sidoarjo kembali diluncurkan. Tahun ini targetnya ada 2.400 kelompok usaha perempuan yang bisa mendapatkan bantuan modal melalui program tersebut.

Pengucuran bantuan lewat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro itu diharapkan bisa meningkatkan kualitas diri seluruh teman-teman umat Hindu di Sidoarjo. Disampaikan bahwa meningkatkan kapasitas spiritual berkaitan erat dengan kesehatan total yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dengan begitu politik partisipatif akan tumbuh bagi pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

"Dari awal saya menjabat, saya pastikan bahwa apa pun agama, apapun sukunya apapun rasnya, mari kita bersatu pada dan beraktivitas demi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," ajaknya.

Dalam kesempatan itu Gus Muhdlor juga mengapresiasi semangat masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang ingin membangun Kabupaten Sidoarjo yang lebih maju dan sejahtera.

Gus Muhdlor mengatakan perbedaan itu sebuah kodrat. Akan tetapi menjadi perbedaan adalah hal indah yang harus dijaga. Oleh karena itu yakin Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi kabupaten kerukunan dalam hal toleransi. Saya mengajak bersama untuk menjaga kerukunan ini sehingga tidak akan mudah dibusu antara satu dengan yang lainnya. [aah.gat]

Rumahnya Kebakaran, Tohari Terima Bantuan Program Bedah Rumah

TOHARI, warga Dusun Balonggeh, Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru bersyukur rumahnya dapat ditempati kembali. Bulan Februari lalu, ia mengalami musibah kebakaran. Rumahnya terbakar habis akibat korsleting listrik. Tidak ada yang tersisa dari rumah tersebut berukuran 5x10 m yang ditempatiinya itu.

Kini Tohari bisa tersenyum dengan bantuan program bedah rumah dari Balanzas Sidoarjo yang bekerjasama dengan BPBD Sidoarjo. Rumahnya yang berada di RT 14/RW 03 ini kini kembali berkilau bagus.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor juga menyambangi dan secara simbolis menyerahkan kunci rumah milik Tohari yang usai mendapat program bedah rumah, Rabu (22/3). Kedatangan bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu juga sekaligus syukuran menempati rumah Tohari yang baru diperbaiki.

Gus Muhdlor mengatakan, program seperti ini bentuk kehadiran pemerintah kepada rakyatnya.

Ke Halaman 10



NYAMAN: Bupati Sidoarjo saat melihat rumah Tohari yang sudah diperbaiki.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tahun 2023 Penyaluran Program KURMA di Sidoarjo Diharap Bisa Tepat Sasaran

Sidoarjo, Bhirawa

Anggota Komisi B DPRD Kab Sidoarjo, Deny Hariyanto, berharap supaya penyaluran program kredit usaha perempuan mandiri (KURMA) di Kab Sidoarjo pada tahun 2023 ini bisa tepat sasaran.

Alokasi program KURMA di Kab Sidoarjo pada tahun 2023 ini akan diupayakan lebih besar daripada tahun 2022 lalu. Dirinya mengatakan, program KURMA pada tahun 2022 lalu sebesar Rp20 miliar.

“Akan kita upayakan lebih besar, sebab APBD Sidoarjo mencapai Rp5.4 triliun,” kata Deny, belum lama ini, di Fave Hotel, Sidoarjo, dalam acara pengisian form pengajuan KURMA secara online.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kab Sidoarjo, M.Edi Kurniadi ST, menjelaskan pada tahun 2023 ini pengisian form pengajuan KURMA dilakukan secara online lewatkan aplikasi SIPRAJA.

Didalam pengisian form secara online ini, kata Edi, ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi. Lewat online ini, akan bisa tahu siapa-siapa pengaju permohonan KURMA yang bisa lolos.

“Jadi tidak disembunyikan,”katanya.

Edi melanjutkan, pada tahun 2023 ini, quota KURMA yang tersedia untuk 2.400 unit kelompok usaha perempuan.

Maka itu, pihaknya akan intensif melakukan sosialisasi ke 18 wilayah kecamatan, hingga ke tingkat RT dan RW, supaya banyak kelompok usaha perempuan yang tahu dan ikut.

“Pengajuan KURMA ini gratis. Tidak dipungut biaya. Laporkan bila ada yang sampai menarik biaya,” katanya.[kus.ca]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perbolehkan Pedagang Takjil Selama Ramadan, Dewan Imbau Ketertiban dan Kebersihan



MUSIMAN: Salah satu penjual takjil yang ada di kawasan Gading Fajar.

KOTA-Setiap Ramadan, pedagang musiman yang menjual takjil bermunculan. Mereka biasanya berjualan di tepi jalan mulai sore hari. Sama seperti tahun sebelumnya, Pemkab Sidoarjo mengizinkan pedagang berjualan, asal bisa tertib.

Sekretaris Satpol PP Yani Setyawan mengakui maraknya penjual takjil selama Ramadan. Momen bulan suci dimanfaatkan untuk mencari rezeki bagi warga yang hendak berbuka. Mereka bahkan berjualan di tepi jalan hingga trotoar.

Menurut dia, sesuai aturan,

berjualan apapun di tepi jalan memang dilarang. Hal tersebut akan mengganggu arus lalu lintas dan ketertiban jalan. Belum lagi hak pejalan kaki yang terganggu.

Namun khusus Ramadan, pihaknya memberikan toleransi. "Selama bisa menjaga ketertiban dan tidak mengganggu arus lalu lintas," katanya.

Sebagai langkah antisipasi, pihaknya bakal berkoordinasi dengan kepolisian untuk menjaga ketertiban. Jika sampai mengganggu pengguna jalan akan segera ditertibkan.

Sementara itu, anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Deny Haryanto mengatakan, pasar takjil menjadi momentum untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan. Pihaknya mengapresiasi langkah Pemkab yang tidak melarang penjualan takjil selama Ramadan.

Meski begitu, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian. Selain ketertiban pedagang yang berjualan, juga perlu diperhatikan kebersihan makanan yang dijual.

Menurut dia, karena dijual di tepi jalan, makan rentan ter-

kena debu dan asap kendaraan yang melintas. Untuk itu, pedagang diminta mengantisipasi dengan menutup makanan dengan plastik.

Selain itu juga perlu diperhatikan bahwa makanan yang dijual jangan sampai membahayakan kesehatan masyarakat. "Misalnya yang mengandung pewarna tekstil atau boraks," ujarnya.

Untuk itu, dia meminta Pemkab memantau pasar takjil yang buka selama Ramadan. Mulai dari ketertiban hingga kesehatannya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bentuk Pansus XVII, Bahas Raperda Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Pengendalian Pembangunan Daerah

KOTA-Pembangunan daerah yang terus disebut tidak hanya untuk memenuhi target dalam RPJMD. Namun kualitas pembangunan juga harus diperharikan. Termasuk dalam perencanaan, penganggaran, hingga pengendalian pembangunan.

Untuk itu, saat ini sedang dalam proses membentuk rancangan peraturan daerah (raperda) tentang Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Pengendalian Pempa-

ngunan Daerah (SP4D). Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dalam rapat paripurna, Selasa (22/3) mengatakan, untuk mensukseskan pembangunan daerah, perlu dilakukan perumusan dan perencanaan. "Nah, perencanaan itu yang akan menjamin pelaksanaannya. Baik pada urusan wajib maupun urusan pilihan," katanya.

Proses perencanaan, penganggaran, dan pengendalian pembangunan merupakan

satu kesatuan yang sulit dipisahkan. Kondisi ini menyebabkan kontrol terhadap tiga fungsi tersebut sulit dilakukan. Terkadang bisa menyebabkan kualitas pembangunan tidak memenuhi kualitas secara keseluruhan.

Karena itu, Subandi menyebut perlu sebuah instrumen yang mampu berintegrasi dalam perencanaan, penganggaran, dan pengendalian. Agar pembangunan daerah dapat konsisten dan

progresif. "Dalam rangka menjamin konsistensi tersebut perlu ada payung hukum," ujarnya.

Dia menjelaskan, sejauh ini perencanaan, penganggaran, dan pengendalian dikelola secara terpisah. Penanggungjawabnya juga berbeda. Bahkan regulasi pengaturan pun berbeda. Padahal ketiga proses itu adalah satu kesatuan yang sulit dipisahkan.

Atas dasar surat masuk yang dibacakan oleh Subandi

tersebut, pansus XVII pun dibentuk. Pansus akan membahas raperda tentang sistem perencanaan, penganggaran, dan pengendalian pembangunan daerah hingga akhir tahun ini.

Pansus tersebut diketuai oleh Abdilah Nasih dan Agil Efendi yang ditunjuk sebagai wakilnya. "Paling lambat Maret 2024 sudah ditetapkan menjadi Perda," ujar Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Kayan. (nis/vga)



Anak-anak di Sidoarjo Diharapkan Ikut Organisasi IPNU dan IPPNU

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, saat menghadiri tahlil kubro yang digelar PAC Muslimat NU Kec Tarik, di Masjid At-Toyibah, Minggu (19/03) akhir pekan lalu, berharap kepada ibu-ibu Muslimat, supaya putra-putrinya diarahkan untuk bisa mengikuti organisasi IPNU dan IPPNU.

Menurut dirinya, karena anak harus disibukkan dengan hal-hal yang baik. Sebab akan bisa menjauhkan anak dari kegiatan yang negatif.

“Anak harus diarahkan kepada kegiatan yang bersifat positif. Salah satunya mengikuti pengajian,” katanya. Seorang ibu, lanjutnya, memiliki peran yang strategis dalam mencetak generasi bangsa yang berakhlak.

Maka dirinya juga menekannya kepada ibu-mendidik anaknya sejak dini, Sholat serta mengaji. Menurutnya, jangan sampai anak meninggalkan mushola atau menjauhi masjid.

“Ajak mereka ke Masjid. Anak-anak harus dibiasakan mencintai masjid, hiasi masjid dengan suara anak-anak mengaji,” ujarnya. Dalam kesempatan itu, dirinya juga mengharapkan kepada para Camat, agar bisa membantu ranting-ranting muslimat untuk bisa menggeliatkan IPNU dan IPPNU di Sidoarjo.

Karena, ternyata telah diketahui dalam muslimat ada 400 ranting, tetapi untuk organisasi seperti IPNU dan IPPNU tidak banyak.n [kus.dre]



Ahmad Muhdlor Ali
Bupati Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Kabupaten Toleransi, Bupati Muhdlor Berharap FKUB Terus Menjaga Kerukunan

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan harapannya agar umat Hindu yang ada di Kabupaten Sidoarjo bisa menyelenggarakan ibadah dengan nyaman. Seperti halnya umat Hindu di Bali yang merayakan Hari Raya Nyepi.

Ia mengatakan Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten toleransi, bisa menjadi rumah yang ramah bagi siapapun dan agama apapun. "Akan dipastikan bahwa secara peribadatan tidak ada larangan di Kabupaten Sidoarjo," sampainya saat menghadiri Tawur Kesanga serta Pawai Ogoh-ogoh menyambut Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945 digelar umat Hindu di Pura Siddhi Amerta Juanda, Selasa (21/3).

Bupati Muhdlor juga menegaskan Kabupaten Sidoarjo punya komitmen yang kuat menjamin itu semua. Eksistensi setiap agama di Kabupaten Sidoarjo akan tetap dijaganya. FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) Sidoarjo diharapkan menjadi wadah yang dapat menjaga kerukunan.

Hal itu penting agar ritme pembangunan dapat berjalan dengan baik. "Apapun agamanya, apapun sukunya apapun ras nya, mari kita bersatu padu dan beraktivitas demi pembangunan Kabupaten Sidoarjo, "ajaknya.

Lanjutna, upacara itu diharapkannya menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas diri seluruh teman-teman umat Hindu di Sidoarjo. Disampaikannya bahwa meningkatkan kapasitas spiritual berkaitan erat dengan kesalehan sosial yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dengan begitu politik partisipatif akan tumbuh bagi pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

"Dari awal saya menjabat, saya pastikan bahwa saya bukan hanya bupatinya orang NU saja namun bupatinya seluruh warga Sidoarjo, apapun ras nya, apapun agamanya, apapun ormasnya mari bersama-sama membangun dan memberikan warna tersendiri bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo, " ajaknya.

Gus Muhdlor mengatakan perbedaan itu sebuah kodrat. Akan tetapi menyikapi perbedaan dengan baik merupakan kebijaksanaan. Meski berbeda namun saling menghargai adalah hal indah yang harus dijaga. Oleh karena ia yakin Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi kabupaten percontohan dalam hal toleransi.

"Saya mengajak bersama untuk menjaga kerukunan ini sehingga tidak akan mudah diadu domba antara satu dengan yang lainva. " tandasnya. [ach.gat]



MEYERAHKAN - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan kunci rumah milik Tohari warga Dusun Balongpoh, Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru, Sidoarjo usai direhab dalam program beda rumah dengan menghabiskan anggaran Rp 43 juta, Rabu (22/03/2023).

Rumah Tohari Warga Kedungrejo Waru Usai Bedah Rumah

Rumahnya yang berada di RT 14 RW 03 itu kini kembali berdiri dengan bagus. Bahkan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyambangi dan secara simbolis menyerahkan kunci rumah milik Tohari usai mendapat program bedah rumah itu, Rabu (22/03/2023).

Kedatangan Bupati muda yang akrab dipanggil Gus Muhdlor ini juga sekaligus syukuran menempati rumah Tohari yang baru diperbaiki itu.

Gus Muhdlor yang tak lain alumni Fisip Unair Surabaya ini mengatakan program seperti ini bentuk kehadiran pemerintah untuk rakyatnya. Pemkab Sidoarjo akan selalu hadir saat warganya mengalami kesusahan. Seperti halnya yang dialami warga Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru yang mengalami musibah kebakaran.

"Kami berusaha sekuat tenaga untuk hadir ketika warganya membutuhkan atau kesusahan," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Rabu (22/03/2023).

Gus Muhdlor mengapresiasi kerjasama dalam pelaksanaan program bedah rumah kali ini. Antara Baznas Sidoarjo dengan BPBD Pemkab Sidoarjo dapat bersinergi merealisasikan program itu. Menurutnya, sinergi seperti ini penting dilakukan. Karena hal itu akan mempercepat bantuan yang diberikan kepada warga.

"Kami mengapresiasi pihak lain yang

turut membantu warga yang mengalami musibah seperti ini. Seperti yang dilakukan Lazisnu Sidoarjo. Kita bisa membantu secara cepat dengan saling bekerjasama seperti bencana puting beliung yang pernah terjadi, BPBD dan Baznas hadir semua saat kejadian," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Ketua Baznas Sidoarjo Chasbil Azis Salju Sodar menjelaskan realisasi program bedah rumah milik Tohari hasil gotong royong dari berbagai pihak. Tidak hanya dari BPBD Pemkab Sidoarjo saja, tetapi juga dari pihak Desa Kedungrejo serta Lazisnu Sidoarjo. Anggaran pengerjaannya mencapai Rp 47 juta lebih. Pengerjaannya sendiri dilakukan selama 21 hari.

"Karena plavon program bedah rumah kita hanya Rp 20 juta, kami koordinasi dengan BPBD Sidoarjo dan pihak Desa Kedungrejo serta Lazisnu Sidoarjo yang juga membantu. Kita gotong-royong dan bekerjasama merealisasikan program bedah rumah milik Pak Tohari ini," ungkap pria yang akrab disapa Gus Jajuk ini.

Sementara Tohari mengucapkan terima kasih. Bantuan yang diterimanya iki dianggap bentuk perhatian pemerintah kepada masyarakat kecil seperti dirinya. Ia mengaku untuk membangun kembali rumahnya yang habis terbakar sangatlah berat.

"Karena pekerjaannya sebagai pelaku seni dirasa tidak akan mampu kalau harus membangun kembali rumahnya. Jujur kalau saya pribadi membangun rumah ini tidak mampu. Tapi alhamdulillah akhirnya dibantu pemerintah dan sekarang bisa ditempati lagi ini," pungkasnya. (par/wan)

Sidoarjo, Memo X

Tohari warga Dusun Balongpoh, Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru, Sidoarjo akhirnya bisa bersyukur karena rumahnya dapat ditempati kembali. Bulan Februari lalu, rumah Tohari mengalami musibah kebakaran. Rumahnya terbakar habis akibat korsleting listrik. Tidak ada yang tersisa dari rumah berukuran 5 x 10 meter persegi yang ditempatinya itu.

Kini Tohari bisa tersenyum dengan bantuan program bedah rumah dari Baznas Sidoarjo yang bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pemkab Sidoarjo.

Rumahnya Kebakaran, Tohari Terima Bantuan Program Bedah Rumah

TOHARI, warga Dusun Balongpoh, Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru bersyukur rumahnya dapat ditempati kembali. Bulan Februari lalu, ia mengalami musibah kebakaran. Rumahnya terbakar habis akibat konsleting listrik. Tidak ada yang tersisa dari rumah berukuran 5x10 m² yang ditempatinya itu.

Kini Tohari bisa tersenyum dengan bantuan program bedah rumah dari Baznas Sidoarjo yang bekerjasama dengan BPBD Sidoarjo. Rumahannya yang berada di

RT 14/RW 03 itu kini kembali berdiri bagus.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor juga menyambangi dan secara simbolis menyerahkan kunci rumah milik Tohari yang usai mendapat program bedah rumah, Rabu (22/3). Kedatangan bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu juga sekaligus syukuran menempati rumah Tohari yang baru diperbaiki.

Gus Muhdlor mengatakan, program seperti ini bentuk kehadiran pemerintahan kepada rakyatnya.

● Ke Halaman 10



NYAMAN: Bupati Sidoarjo saat melihat rumah Tohari yang sudah diperbaiki.



Rumahnya Kebakaran,...

Pemkab Sidoarjo akan selalu hadir saat warganya mengalami kesusahan. Seperti halnya yang dialami warga Desa Kedungrejo yang mengalami musibah kebakaran. "Kami berusaha sekuat tenaga untuk hadir ketika warganya membutuhkan atau kesusahan," ucapnya.

Gus Muhdlor mengapresiasi kerja sama dalam pelaksanaan program bedah rumah kali ini. Antara Baznas Sidoarjo dengan BPBD Sidoarjo dapat bersinergi merealisasikan program tersebut.

Menurutnya sinergi seperti ini penting dilakukan. Peralnya akan mempercepat bantuan yang diberikan kepada warga. Ia juga menga-

apresiasi pihak lain yang turut membantu warga yang mengalami musibah seperti ini. Seperti yang dilakukan Lazisnu Sidoarjo.

"Kita bisa membantu secara cepat dengan saling bekerjasama, seperti bencana puting beliung yang pernah terjadi, BPBD, Baznas hadir semua saat kejadian," ucapnya.

Ketua Baznas Sidoarjo Chasbil

Azis Salju Sodar mengatakan, realisasi program bedah rumah milik Tohari hasil gotong royong dari berbagai pihak.

Tidak hanya dari BPBD Sidoarjo saja tapi juga dari pihak Desa Kedungrejo serta Lazisnu Sidoarjo. Anggaran pengerjaannya mencapai Rp 47 juta lebih. Pengerjaannya sendiri dilakukan selama 21 hari. (far/vga)



Gus Muhdlor



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menghadiri perayaan Nyepi.

Kota Toleransi, Apapun Agama Rukun

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor menyampaikan harapannya agar umat Hindu yang ada di Kabupaten Sidoarjo bisa menyelenggarakan ibadah dengan nyaman. Seperti halnya umat Hindu di Bali yang merayakan Hari Raya Nyepi. Ia mengatakan Kabupaten Sidoarjo merupakan kota toleransi menjadi rumah yang ramah bagi siapapun dan agama apapun.

"Akan dipastikan bahwa secara peribadatan tidak ada larangan di Kabupaten Sidoarjo," ujarnya saat menghadiri Tawur kesanga serta pawal ogoh-ogoh menyambut Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945 digelar umat Hindu di Pura Siddhi Amerta Juanda, Selasa kemarin (21/3/23).

Gus Muhdlor menegaskan Kabupaten Sidoarjo punya komitmen yang kuat menjamin itu semua. Eksistensi setiap agama di Kabupaten Sidoarjo akan tetap dijaganya. FKUB Sidoarjo diharapkan menjadi wadah yang dapat menjaga kerukunan. Hal itu penting agar ritme pembangunan dapat berjalan dengan baik.

"Apapun agamanya, apapun sukunya apapun ras nya, mari kita bersatu padu dan beraktivitas demi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," ajaknya.

Dalam kesempatan itu Gus Muhdlor mengucapkan selamat menjalankan Catur Brata Penyepian. Upacara itu diharapkan menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas diri seluruh teman-teman umat Hindu di Sidoarjo. Disampaikannya bahwa meningkatkan kapasitas spiritual berkaitan erat dengan kesalehan sosial yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Dengan begitu politik partisipatif akan tumbuh bagi pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

"Dari awal saya menjabat, saya pastikan bahwa saya bukan hanya bupatinya orang NU saja namun bupatinya seluruh warga Sidoarjo, apapun ras nya, apapun agamanya, apapun ormasnya mari bersama-sama membangun dan memberikan warna tersendiri bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," pintanya.

Gus Muhdlor mengatakan perbedaan itu sebuah kodrat. Akan tetapi menyikapi perbedaan dengan baik merupakan kebijaksanaan. Meski berbeda namun saling menghargai adalah hal indah yang harus dijaga. Oleh karena ia yakin Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi kabupaten percontohan dalam hal toleransi.

"Saya mengajak bersama untuk menjaga kerukunan ini sehingga tidak akan mudah diadu domba antara satu dengan yang lainya," ajaknya. ● loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati
Muhdlor
saat sidak
proyek
Flyover
Aloha.

Optimis Flyover Aloha Rampung Tepat Waktu

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor optimistis proyek pembangunan Flyover Aloha bisa rampung sesuai jadwal. Keyakinannya sangat beralasan. Salah satunya, lahan yang digunakan telah siap seratus persen. Termasuk pelebaran jalan di sisi Barat flyover Aloha dengan lebar enam meter.

Pelebaran tersebut akan mendukung kelancaran pembangunan dan pengerjaannya sendiri masih terus dilakukan. "Perluasan jalan enam meter ini akan mengurangi intensitas kemacetan Aloha," cetus Bupati Muhdlor saat sidak ke proyek tersebut, Selasa (21/3) lalu.

Bupati Muhdlor juga berterima kasih atas dukungan warga Sidoarjo terhadap pembangunan yang dilakukan. Terlebih kepada pemilik lapak di kawasan Flyover Aloha yang bersedia pindah. Ia pastikan ada dana kerohiman dari Pemkab Sidoarjo bagi pemilik usaha ditempat tersebut.

"Terima kasih kepada pemilik lapak ini yang telah membantu kabupaten, membantu pemerintah pusat, membantu seluruh warga Sidoarjo dalam rangka pengurangan kemacetan di Sidoarjo," tandasnya.

Proyek Flyover Aloha diperkirakan rampung pada April 2024. Sejumlah bangunan yang bakal dilewati proyek ini sudah mulai dibongkar. Terdapat delapan dari sembilan bangunan lapak telah dibongkar oleh Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo. (sta/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MALIANA/JAWA POS

PERBAIKAN SEKOLAH: Suasana SDN Waru 2 yang rencananya tahun ini diperbaiki kemarin.

Siapkan Rp 19,3 M untuk Perbaikan 38 Sekolah

SIDOARJO – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo tahun ini memperbaiki 38 sekolah yang kondisinya rusak. Baik TK, SD, maupun SMP. Rencananya, perbaikan mulai dilakukan Juli mendatang. Jika ditotal, anggaran yang disiapkan mencapai Rp 19,3 miliar.

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirto Adi mengatakan, kebijakan tersebut merupakan tindak lanjut identifikasi kondisi sekolah rusak tahun lalu. Sebagian besar sekolah yang diperbaiki itu masuk dalam kerusakan berat. Seperti SDN Katerungan Krian dan SDN Waru 2. Di SDN Katerungan ada empat ruang kelas,

ruang UKS, dan toilet siswa yang rusak. Dek perlu diperbaiki. Anggaran perbaikan di sana disiapkan Rp 1,6 miliar.

Sedangkan di SDN Waru 2 ada tiga ruang kelas yang rusak. Atapnya jebol dan tidak bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Genteng dan kayu bekas plafon berserakan memenuhi kelas. Anggaran perbaikan di sana disiapkan Rp 900 juta.

Kepala SDN Waru 2 Denok Setyorini menjelaskan, di sekolahnya ada tiga kelas yang diperbaiki tahun ini karena kondisinya rusak parah. "Tiga kelas itu yang diperbaiki karena plafonnya ambrol. Dari sepuluh kelas

yang ada di sini, tiga kelas rusak," katanya.

Sementara ini siswanya masih belajar dengan sistem sif. Siswa pagi masuk dari pukul 07.00. Sedangkan kelas siang dimulai pukul 10.30. Tirto menambahkan, anggaran perbaikan sekolah tersebut bervariasi sesuai kebutuhan perbaikan sekolah. "Rata-rata rehab berat yang kondisinya parah," katanya.

Namun, ada juga yang hanya perbaikan ringan seperti perbaikan plafon saja. Misalnya di SDN Wonoplintahan 1 Prambon. Ada pula yang hanya pavingisasi halaman seperti di SMPN 1 Sukodono. (uzi/c9/any)

Jawa Pos

Ujung Jalan Raya Juanda Sisi Selatan Belum Jadi Ditutup

Masih Tunggu Penyiapan Alat Berat

SIDOARJO – Ujung Jalan Raya Juanda sisi selatan, tepatnya di dekat palang pintu kereta api, batal ditutup kemarin (22/3). Petugas masih membukanya karena alat berat belum tiba sehingga titik tersebut belum digarap. Pengendara masih bisa melintas.

"Penunjuk arahnya dan penunjuk jalan alternatifnya belum dipasang," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo Benny Airlangga. Namun, rambu lalu lintas sudah dipasang.

Lampu *traffic light* juga terpasang. Di antaranya, di *frontage road* timur perempatan Gedangan. Hanya, belum dinyalakan karena *frontage road* kemarin juga belum digunakan.

Rambu seperti rambu larangan belok kanan di *frontage road* perempatan Gedangan juga sudah dipasang. "Begitu nanti Jalan Raya Juanda mulai ditutup, rambunya sudah siap," katanya. Pihaknya juga sudah menyiapkan petugas yang akan membantu pengaturan lalu lintas di sana. Termasuk di depan Perumahan Puri Surya Jaya yang digunakan kendaraan dari utara untuk putar balik.

Soal rencana penutupan itu, Benny menyebut akan ada pemberitahuan lebih lanjut. "Rencananya tetap di minggu-minggu ini. Tanggalnya belum karena kami juga akan koordinasi lagi," jelasnya. Yang jelas, pihaknya menunggu kedatangan alat berat untuk pemasangan *bore pile* di tengah ujung Jalan Raya Juanda sisi selatan. "Sekarang pekerjaan di sana belum dimulai. Jadi, masih dibuka dulu," katanya.

Begitu nanti dimulai, penutupan akan dilakukan. Rencananya, penutupan tetap berlangsung sekitar satu tahun sampai 23 April 2024. (uzi/c19/any)



TAK JADI SEKARANG: Pengendara melintas di Jalan Raya Juanda kemarin (22/3). Rencana penutupan jalan tersebut ditunda karena menunggu kedatangan alat berat.

DIMAS MAULANA/JAWA POS

Jawa Pos

✓ Batal Ditutup, Hari Ini Rekayasa Arus Jalan Raya Juanda

Pengendara Masih Bisa Putar Balik di Bundaran Aloha

SIDOARJO - Setelah sempat muncul rencana penutupan ujung Jalan Raya Juanda sisi selatan, kemudian sempat ditunda sehari, akhirnya penutupan tersebut dibatalkan. Sebagai gantinya, diberlakukan rekayasa lalu lintas selama pengerjaan *bored pile* tiang untuk *flyover* Aloha mulai hari ini.

Wakasatlantas Polresta Sidoarjo AKP Meita Anisa mengatakan bahwa tidak akan ada jalan yang ditutup. Menurut Meita, nanti ada rekayasa arus lalu lintas dengan mengalihkan kendaraan ke lajur jalan sisi kiri sebelum proyek pengerjaan tiang FO. "Tidak ada yang ditutup. Cuma, arus kendaraan akan dilambungkan ke sisi kiri Jalan Raya Juanda arah Aloha," tuturnya.

Setelah melewati masjid Brigif 2 Marinir Juanda, kendaraan -baik roda dua maupun empat- dialihkan dari lajur cepat ke ruas sisi kiri atau lajur lambat. "Itu untuk menghindari lajur cepat

yang ditutup akibat pembangunan, beberapa meter terus kembali ke kanan ke lajur cepat," ujarnya.

Nanti kendaraan dari arah Jalan Raya Juanda yang hendak ke Waru atau Surabaya tetap bisa melewati perlintasan kereta api dan putar balik di Aloha. "Hampir sama kondisinya dengan yang dari arah Surabaya atau Waru mau ke Jalan Raya Juanda," katanya.

Kendaraan yang hendak menuju Sidoarjo dari Juanda akan langsung dialihkan lewat *frontage road*. "Jadi, tidak ada putar balik di Gedangan. Tetap lewat Aloha, kecuali yang mau ke Sidoarjo bisa lewat FR lurus terus tembus Lingkar Timur," tuturnya.

Menurut Meita, dengan adanya rekayasa arus lalu lintas itu, tentu akan muncul kepadatan kendaraan di titik pengalihan. Untuk itu, petugas akan disiagakan di lokasi. "Ada delapan personel, nanti ditambah oleh polsek juga," ucapnya. Akan berlangsung berapa lama pengalihan itu? Polisi masih berkoordinasi lagi dengan pihak proyek dan pemkab. (eza/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sepekan, Dishub Perbaiki Enam PJU Rusak

KOTA-Kerusakan lampu penerangan jalan umum (PJU) di Sidoarjo terpantau masih tinggi meski hujan mulai jarang mengguyur Sidoarjo. Bahkan kurang dari sepekan, sebanyak enam PJU dilaporkan mengalami kerusakan alias mati.

Petugas dan Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo langsung bergerak cepat untuk memperbaiki kerusakan tersebut. Seperti di Jalan Raya Waru dan Jalan Brigjen Katamso Waru. Selain di Waru, kerusakan juga dilaporkan terjadi di Sukodono.

"Di Jalan Semambung Kulon Sukodono, juga sudah kami perbaiki. Di sana juga sama dengan yang di Waru, lampunya enggak berfungsi atau mati," ujar Kabid PJU Dishub Sidoarjo Arie Prabowo.

Sementara di Tanggulangin, petugas juga mendapat laporan kerusakan PJU. Lokasinya berada di Jalan Raya Ngaban dan di Desa Ketapang. Petugas juga langsung menuju lokasi untuk memperbaiki kerusakan tersebut.

Arie mengatakan, petugas berupaya untuk melakukan perbaikan terlebih dahulu. Jika nantinya memang tak bisa diperbaiki, maka akan dilakukan pergantian lampu PJU. "Jika enggak bisa ya terpaksa diganti lampunya," imbuhnya.

Menurutnya, petugas akan berupaya untuk memperbaiki terlebih dahulu. Sebab alokasi pergantian di tahun ini hanya 800 lampu. Jumlah tersebut dinilai sangat sedikit jika di bandingkan tahun sebelumnya. Jumlahnya mencapai 3.500 pergantian. "Minggu kemarin itu enam perbaikan yang kami lakukan. Selain di Waru dan Tanggulangin, perbaikan juga kami lakukan di Prasung Buduran dan di Sambungrejo Sukodono," imbuhnya. (far/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SURYA/M.TALFIK

BERBINCANG

- Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat berbincang dengan pelaku UMKM di Sidoarjo, Kamis (23/3). Tahun ini program Kurma dilanjutkan dengan target 2.400 kelompok usaha perempuan yang bisa mendapatkan kucuran bantuan permodalan.

Luncurkan Bantuan Modal 2.400 Kelompok Usaha Perempuan

SIDOARJO, SURYA - Program Kurma (Kartu Usaha Perempuan Mandiri) Sidoarjo kembali dilanjutkan. Tahun ini targetnya ada 2.400 kelompok usaha perempuan yang bisa mendapatkan kucuran bantuan permodalan lewat program tersebut.

Pengucuran bantuan lewat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro itu diharap bisa sesuai target. Makanya, dinas diminta untuk mengintensifkan sosialisasi kepada pelaku usaha perempuan yang tersebar di 18 Kecamatan di Sidoarjo.

"Sosialisasi harus sampai ke tingkat RT dan RW, supaya kelompok-kelompok usaha perempuan mandiri bisa benar-benar tersentuh," pesan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Kamis (23/3).

Bupati menegaskan bahwa program ini gratis. Kelompok yang mendapat bantuan tidak dipungut biaya sama sekali. Jika ada pungutan, bupati minta segera dilaporkan agar bisa diproses.

Dari program ini, Gus Muhdlor berharap 5 tahun ke depan semakin banyak kelompok UMKM yang berdiri. Masing-masing RT

dan RW punya produk UMKM unggulan.

"Tercatat di tahun 2022 Sidoarjo mampu mencetak 300 UMKM go to ekspor. Dan kedua, kita harus mempermudah pelaku UMKM untuk perizinan, bantuan sertifikasi halal, hingga nantinya setiap rapat baik tingkat Dinas atau Kecamatan wajib menyuguhkan produk dari UMKM Sidoarjo sendiri," terangnya.

Proses pendaftaran atau pengajuan Kurma tahun ini terbilang lebih mudah dibanding tahun sebelumnya. Pengisian form pendaftaran dilakukan secara online join dengan aplikasi SiPraja agar prosesnya transparan.

"Tahun lalu banyak pendaftar Kurma yang bertanya-tanya alasan mengapa tidak lolos. Karena itu, tahun ini dibikin online agar pendaftar bisa mengetahui secara rinci dan lengkap apa saja persyaratan yang dibutuhkan serta peserta yang lolos bisa mengetahui siapa-siapa saja sehingga tidak ada yang disembunyikan atau dicurangkan," kata Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemkab Sidoarjo, Edy Kurniadi. (ufi)

Jawa Pos

Tutup Jalan, Pedagang Pasar Larangan yang Kena Gusur Minta Waktu Seminggu



BUTUH WAKTU: Akses jalan di depan Pasar Larangan ditutup pedagang yang menolak kena gusur.

CANDI-Penertiban pedagang pancakan di Pasar Larangan kembali menemui jalan buntu, Rabu (22/3). Sebab para pedagang menolak penertiban tersebut. Tak hanya itu, pedagang juga menutup akses jalan di depan pasar yang berada di Kecamatan Candi itu.

Penutupan tersebut dilakukan setelah lapak milik pedagang diangkut petugas Satpol PP Sidoarjo. Pedagang mengaku penertiban itu dilakukan secara tiba-tiba. Mereka juga mengaku tak menerima adanya surat pemberitahuan.

"Sayang sekali memang, giat hari ini dilakukan secara mendadak menurut saya. Apalagi dalam redaksi suratnya juga ada kesalahan penulisan," ujar Dimas Yemahura Al Farauq, kuasa hukum pedagang.

Sejatinya, lanjut Dimas, para pedagang tak menolak penataan itu. Namun prosesnya harus sesuai dengan prosedur, humanis dan menjaga ketertiban masyarakat. "Selama itu tak dilaksanakan, maka saya pastikan akan ada gesekan," katanya.

Upaya penertiban itu sempat memanas. Para pedagang dan Satpol PP sempat adu mulut dan dorong mendorong. Teriakan pedagang pun santer terdengar. Beruntung gesekan tersebut tak sampai membuat ricuh yang berkepanjangan.

Penertiban tersebut berujung mediasi antara pedagang, Dinas Perdagangan dan Satpol PP Sidoarjo. Hasilnya, kuasa hukum pedagang meminta senggang waktu tujuh hari terkait dengan relokasi tersebut. "Targetnya tujuh hari awal Ramadan," imbuhnya.

Sekretaris Satpol PP Sidoarjo Yani Setiawan mengatakan, waktu tujuh hari itu adalah waktu yang diberikan untuk mengedukasi para pedagang terkait dengan relokasi.

● Ke Halaman 10



Tutup Jalan, Pedagang...

"Tujuh hari mereka untuk edukasi pedagang," kata Yani, singkat.

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetyo mengatakan, proses relokasi para pedagang sejatinya hanya tinggal pelaksanaan. Sebab

sebelumnya sudah dilakukan diskusi dan melakukan kesepakatan bersama.

"Disepakati, bahwa pedagang

bersedia pindah secara mandiri pada 19 Desember 2022. Namun pada kenyataannya sampai tadi pagi masih tetap sama," terangnya. (far/vga)



Pedagang Pasar Larangan Blokade Jalan Utama

► Buntut Relokasi yang Dilakukan Pemkab Sidoarjo

SIDOARJO, SURYA - Sejumlah pedagang memblokade Jalan Raya Sunandar Priyo Sudarmo atau jalan utama di depan Pasar Larangan, Rabu (22/3) siang. Aksi yang dilakukan merupakan buntut dari protes mereka terhadap relokasi yang dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo.

Blokade itu dilakukan dengan menaruh sejumlah meja, kayu, rak, dan sejumlah barang di tengah jalan. Tak hanya itu, sebagian pedagang juga duduk berkumpul di tengah jalan sehingga akses jalur tersebut tidak bisa dilewati.

Sebagian lain tampak berkerumun di pinggir jalan sebelah timur dan sebagian bertahan di depan pasar. Tampak juga ratusan petugas Satpol PP dan petugas kepolisian terus berjaga di sekitar lokasi.

Para pedagang mengaku kesal dengan tindakan petugas yang mengambil barang dagangan serta lapak-lapak mereka. Rabu pagi, "Ada sekitar 16 truk petugas Satpol PP yang datang. Kami lihat dari surat tugasnya, mereka melakukan penertiban dan pengamanan. Tapi caranya yang kami sesalkan," kata Dimas Yamahura Alfa Ra'uf, pengacara pendamping pedagang di Pasar Larangan.

Dia menyebut petugas kurang bagus dalam menjalankan tugas dan kurang humanis. Mengambil



BLOKADE - Sejumlah pedagang saat memblokade jalan utama di depan Pasar Larangan, Sidoarjo. Aksi ini merupakan buntut protes mereka terhadap rencana relokasi, Selasa (22/3).

barang dagangan, lapak dan sebagainya. "Kami nilai ini sebagai perampasan. Bukan penertiban," tegasnya.

Disebutnya, sejak seminggu lalu pihaknya sudah menyampaikan rencana aksi. Yakni aksi untuk mendorong pemerintah agar

mengambil langkah musyawarah terkait rencana relokasi pedagang di pasar larangan.

Yakni sekitar 200 pedagang yang sehari-hari berjualan di sisi timur atau halaman depan pasar. Mereka hendak direlokasi ke bagian barat pasar.

"Pada dasarnya pedagang menolak relokasi itu. Beberapa alasan, tempatnya berada di jalan, dekat saluran air, dan di sana sudah ada pedagang lama yang jenis dagangannya hampir sama," lanjut Dimas.

Namun demikian, diyakininya

pedagang tidak keberatan jika relokasi dilakukan secara transparan dan melalui musyawarah yang baik. "Kami siap untuk musyawarah. Selama ini pedagang tidak liar kok, semua bayar retribusi resmi lewat Bank Jatim. Sehingga kalau ada relokasi ya

tolong dengarkan aspirasi kami," ungkapnya.

Setelah melalui serangkaian mediasi, blokade jalan itu dibuka. Terlihat aparat kepolisian semakin banyak yang datang ke lokasi sejak jalan ditutup. Bahkan, sebuah kendaraan pengendali masa juga dikerahkan ke sana.

Di pihak lain, Pemkab Sidoarjo menyebut bahwa relokasi sebagian pedagang Pasar Larangan ini sudah melalui berbagai proses. Sebelumnya, sudah beberapa kali digelar sosialisasi kepada para pedagang terkait rencana pemindahan itu. "Pagi tadi, sejak sekira pukul 09.30 WIB petugas mulai melakukan penertiban. Ini bukan mendadak, karena sebelumnya sudah disampaikan," kata Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo, Hudi Prasetyo.

Dalam relokasi ini, menurutnya petugas sudah menyiapkan kendaraan dan siap membantu pedagang untuk membersihkan barang dagangannya dari lokasi tersebut. "Bahkan kami siap mengantar kalau mau dibawa ke rumah. Atau dibawa ke mana," ujarnya.

Disebutnya juga, bahwa sebelumnya juga para pedagang itu sudah menyatakan siap untuk pindah. Tapi karena sampai sekarang mereka tetap berjualan di lahan sisi timur Pasar Larangan itu, sehingga digelar penertiban ini. (ubi)

Ketua PPK Wonoayu Diturunkan Tanpa Rapat Pleno

SIDOARJO - Ketua PPK (Penyelenggara Pemilihan Kecamatan) Wonoayu, Wienar Bagus Nurhendra mengaku terheran-heran dengan sikap KPU Sidoarjo. Pasalnya, ia merasa diturunkan paksa tanpa dilakukan rapat pleno.

"Memang PPK pernah diundang oleh KPU. Namun undangan hanya sebatas klarifikasi untuk mencairkan masalah di Wonoayu. Tapi rapat itu bukan rapat pleno untuk pergantian Ketua PPK, jadi heran saya dengan pernyataan KPU," tegas Wienar kepada Duta Masyarakat, Kamis (23/3).

Oleh karena itu, ia akan mencari keadilan karena harga dirinya diinjak-injak seperti itu. Ia akan melawan KPU Sidoarjo atas ketidakadilan yang menimpanya.

Wienar menjelaskan bahwa persoalan ini berawal dari Desa nya sendiri. Yakni rekrutmen 3 anggota PPS (Panitia Pemungutan Suara). Dari 3 nama anggota PPS Semambung yang terpilih, nama Yunus suami kades Naning tidak ada. Padahal, yang memutuskan seleksi PPS adalah KPU.

"Tugas PPK menyetorkan 6 nama seleksi tertinggi ke KPU. Nama Yunus suami Kades Semambung kita usulkan ke KPU. Namun ketika turun tiga nama, nama Yunus tidak ada. Itu kan kewenangan KPU. Bukan PPK," tandas Wienar.

Dari konflik ini lah akhirnya kasusnya meluas malah wadul ke Paguyuban Kepala Desa Wonoayu. Sehingga Paguyuban Kepala Desa harus memberikan dukungan tanda tangan dan melayangkan mosi tidak percaya ke KPU soal Ketua PPK Wonoayu, yang dituding tidak pernah kordinasi dengan kepala desa se Wonoayu soal rekrutmen PPS. Anggota PPS yang terpilih, bersebrangan dengan Kades.

Sebelumnya, Tahun 2020, Wienar yang bersebrangan politik dengan Naning Kades sekarang. Wienar bukan secara lang-

sung menjadi rival kades. Hanya sebatas mendukung calon lain. Namun persetujuan itu masih dibawah sampai sekarang mengajak permusuhan.

"Ini merupakan konflik kedua. Konflik pertama saya dengan kades Naning itu Tahun 2022, saya sebagai Ketua Pokmas menerima bantuan kolam Lele dari Perikanan Jatim. Kami hanya menerima bentuk fisik saja. Kontraktornya penggarap fisik dari dinas sendiri. Gitu saja waktu itu dipersoalkan," ujar Wienar menengang betapa sulitnya ia menempatkan posisi di desa. Padahal Kades Naning pihak menang. Ia mendukung pihak kalah. Malah dirinya yang dimusuhi hingga sekarang tidak bisa akur.

Sosok Wienar oleh Kades Naning terkesan menjadi musuh bebuyutan. "Apakah ini akan dibawah sampai mati permusuhan ini. Sikap negarawan gak ada. Pak Presiden Jokowi saja. Rivalnya tidak dijadikan rival. Malah dijadikan teman dan dijadikan menteri," ungkap Wienar berikan contoh.

Sementara Sugeng Budi Santoso pengamat politik Wonoayu mengatakan bahwa ia melihat ketimpangan politik yang dilakukan penguasa untuk menekan KPU. Sehingga terjadi penurunan paksa kepada Ketua PPK Wonoayu, Wienar Bagus Nurhendra untuk diganti.

"Sementara, yang didukung oleh Paguyuban Kepala Desa Wonoayu juga tidak fair. Konflik awal hanya karena Kades Semambung dengan pribadi Wienar Bagus Nurhendra karena merupakan lawan politik di desa. Yang kedua, diduga Kades Naning suaminya gak lolos seleksi anggota PPS. Inilah persoalannya kan gampang untuk menyelesaikan dan mencari solusinya. Bukan malah sepihak menurunkan Ketua PPK nya," tegas pria yang disapa Sugeng Gondrong ini. ●dar



Ketua PPK
Wonoayu, Wienar
Bagus Nurhendra.

DUTA



LANCAR: Sejumlah alat berat saat membongkar bangunan di kawasan Aloha karena terdampak flyover.

Pemkab Berikan Dana Kerohiman Bagi Pemilik Lapak Terdampak Flyover

GEDANGAN-Pemkab Sidoarjo memastikan pemilik lapak terdampak pembangunan flyover Aloha sudah mendapatkan dana kerohiman. Totalnya ada sekitar 58 pemilik lapak yang telah mendapatkan dana santunan tersebut.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyebut, puluhan pemilik lapak yang dibongkar itu tak mendapatkan ganti rugi. Sebab lahan tersebut merupakan lahan milik Angkatan Laut (AL). Sehingga bentuknya adalah dana kerohiman.

"Bukan ganti rugi, karena tanahnya milik Angkatan Laut, maka bentuknya hampir sama dengan pertigaan Bangah. Bentuknya adalah kerohiman," ujarnya. Hal tersebut juga telah disepakati bersama pemilik lapak. Namun demikian,

Muhdlor tidak merinci besaran dana kerohiman yang diterima masing-masing pemilik lapak tersebut. Yang jelas, kata Muhdlor, besaran dana kerohiman disesuaikan dengan luas setiap lapak. Namun begitu, Muhdlor

menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada 58 pemilik lapak di kawasan Aloha tersebut. Sebab mereka dinilai telah ikut membantu Pemkab Sidoarjo untuk mengurangi titik-titik kemacetan di wilayah itu.

● Ke Halaman 10



Pemkab Berikan Dana...

"Mereka semua sudah membantu kabupaten, membantu pemerintah pusat, dan membantu seluruh warga Sidoarjo dalam rangka pengurangan titik kemacetan," terangnya.

Sebelumnya, delapan dari sembilan

lapak di wilayah Aloha telah dibongkar aparat gabungan.

Beberapa bangunan di kawasan Aloha tersebut dibongkar menggunakan beberapa alat berat. Sementara pemilik satu bangunan tersisa meminta tenggang waktu tujuh hari. (far/vga)



Polresta Sidoarjo Ajak Netizen Tangkal Hoaks Jelang Pemilu

KOTA-Mendekati tahun politik dan memasuki bulan suci Ramadan, Humas Polresta Sidoarjo punya seribu cara untuk menekan upaya beredarnya informasi bohong atau hoaks.

Bertajuk "Pembinaan dan Koordinasi Polresta Sidoarjo kepada Netizen", Humas Polresta Sidoarjo mengundang beberapa netizen Sidoarjo untuk berdiskusi bersama membahas soal gencarnya informasi yang tersebar menjelang kontestasi Pemilu 2024.

Kasi Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono menjelaskan, warga Sidoarjo dan netizen agar menjadi penggerak bagi rekan-rekan lainnya guna menjaga kondusivitas kamtibmas di wilayah Sidoarjo.

"Agar masyarakat dapat menjalankan ibadah puasa



GANYENG: Humas Polresta Sidoarjo saat acara ngopi bareng netizen.

Ramadan dengan tenang dan aman, apalagi ini suhu politik juga mulai mengha-

ngat menghadapi Pemilu 2024. Kami berharap rekan netizen dapat bersama-

sama memerangi informasi yang belum tentu kebenarannya. Hoaks merupa-

kan informasi yang mere-sahkan, ini harus kita tangkal bersama," papar Novi.

Selain itu, sambung Novi, pada era keterbukaan informasi seperti sekarang, penting bagi netizen untuk dapat menyaring atau mem-filter informasi yang masuk agar tidak termakan hoaks.

Tentunya, hal ini menjadi upaya kepolisian untuk juga membantu agar suasana media social di tahun politik ini tidak memanas.

Senada dengan hal itu, perwakilan netizen Sidoarjo, Amel mengungkapkan, koordinasi dan ngobrol bareng polisi sangat penting dilakukan.

"Kami siap bersama polisi atau pihak lainnya, untuk saling menjaga kamtibmas tetap aman dan damai. Hoaks harus kita tangkal bersama. Sidoarjo aman tanpa hoaks," pungkasnya. (nul/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bumdes dan Pemdes Popoh Bimtek Peningkatan Kapasitas

Sidoarjo, Memorandum

Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) terus dilakukan oleh Pemerintah. Seperti yang di laksanakan oleh Pemerintah Desa Popoh Kecamatan Wonoayu yang mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Acara tersebut dilaksanakan di hotel Arayana trwas, Jumat(17/3) lalu.

Acara bimbingan teknis yang di laksanakan tersebut di hadiri oleh Camat Wonoayu, pendamping desa, BPD, dan seluruh lembaga pengurus Bumdes.

Kepala Desa Popoh Sugini dalam sambutannya menyampaikan, bimtek dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang manajemen BUMDes sehingga kegiatan BUMDes berjalan dengan baik dan benar.

Manajemen BUMDes sangat penting untuk dilaksanakan mengingat para pengurus BUMDes berperan penting dalam memajukannya.

Ir Ribut Praptoyono Camat Wonoayu menyampaikan, bimtek yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa ini bertujuan untuk pembinaan tentunya bertujuan untuk mencapai perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan sistem monitoring organisasi yang efektif dan efisien.

Secara garis besar, sektor perekonomian yang mendominasi pada pertanian, untuk itu desa

yang lebih unggul pada pertanian, harus digali potensi tersebut, contohnya saja sawah atau padi.

Hal ini menjadi kebutuhan primer yang mana setiap harinya masyarakat mengkonsumsi hasil pangan tersebut. Maka sudah pasti sekmen pasarnya luas. BUMDes ini, didukung oleh dana desa yang artinya dana tersebut harus benar-benar bisa dipertanggungjawabkan keuangannya dengan jelas, terukur dan terstruktur.

"Kami berharap kepada semua pengurus BUMDes bisa mengelola dan mampu menjalankan seluruh prosedur serta mekanisme pengelolaan keuangannya secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku," jelasnya.

Ir Ribut Yuono menjelaskan, dengan pengelolaan manajemen dan pengawasan yang

baik serta benar, BUMDes akan mampu menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan desa.

"Dengan terlaksananya bimtek ini kami berharap kepada pengurus saya tekankan dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan pemahaman yang utuh dan komprehensif guna meningkatkan profesionalisme dan integritas dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengurus menjalankan BUMDes yang ada di desa setempat," katanya. (zam/jok/ono)



Bimtek Bumdes Desa Popoh Kecamatan Wonoayu di Hotel Arayana Trawas.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Tak Ada Koordinasi, Polisi Tetap Buka Akses Jalan Aloha Menuju Juanda

KOTA-Akses Jalan Raya Aloha menuju Bandara Juanda yang semula direncanakan ditutup selama setahun, dipus-tuskan akan tetap dibuka. Hal itu ditegaskan oleh Satlantas Polresta Sidoarjo.

KBO Lantas Polresta Sidoarjo, Iptu Heri Nugroho menjelaskan, pihak proyek Flyover Aloha telah dipanggil untuk menjelaskan rencana penutupan jalan kepada Satlantas Polresta Sidoarjo.

“Jadi mereka tanpa ada koordinasi dengan kami, mengeluarkan pengumuman seperti itu. Mereka, kami beri ruang untuk konfirmasi ke Lantas Polresta Sidoarjo. Akhirnya pagi tadi (22/3) mereka menjelaskan beberapa hal dan akhirnya muncul satu kesepakatan. Kesepakatannya adalah, tidak ada penutupan yang dialihkan ke Gedangan maupun penutupan perlintasan kereta api di Aloha,” papar Iptu Heri, Rabu (22/3).

Heri menambahkan, hingga saat ini sampai dengan Hari Raya Idul Fitri, April 2023 tidak ada rencana penutupan apapun berkaitan dengan proyek Flyover Aloha.

“Memang pengerjaannya sudah dilaksanakan, seperti pemancangan. Jadi arus lalu lintas tetap melambung namun tetap aman. Arus dari arah Juanda yang mengarah ke Sidoarjo, kami sarankan

● Ke Halaman 10



MASIH LANCAR: Perlintasan KA dari Aloha menuju Juanda tetap bisa dilewati.

RADAR
SIDOARJO.ID

Tak Ada Koordinasi,...

untuk lewat frontage dengan catatan frontage sudah ada traffic

lightnya,” terangnya.

Selain itu, pihaknya juga menyarankan, apabila ada kendaraan roda 4, dari arah Bandara Juanda

menuju Surabaya, lebih aman dan lancar apabila langsung lewat tol.

Sedangkan, untuk pengendara dari arah Surabaya yang akan menuju

Bandara Juanda, tetap melewati perlintasan kereta api yang ada di sebelah selatan monumen pesawat Ilyushin. (nul/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

LAYANI WARGA: Salah satu posko Ramadan di depan Masjid Raya Baiturrahman Jati yang baru dibangun kemarin (22/3).

Bangun 33 Posko Ramadan

SIDOARJO – Pimpinan Cabang GP Ansor Sidoarjo membangun 33 posko Ramadan yang tersebar di seluruh Sidoarjo. Posko tersebut bakal dibuka sebulan lebih untuk membantu jemaah yang akan beribadah.

Ketua PC GP Ansor Sidoarjo Rizza Ali Faizin mengungkapkan, pembangunan posko dimulai sejak seminggu yang lalu sampai saat ini. Lokasinya tersebar. Di antaranya, posko yang sedang dibangun kemarin berada di depan Masjid Raya Baiturrahman Jati di Jalan Raya Jati, Sidoarjo. "Poskonya tersebar. Ada yang di depan masjid, di pinggir jalan protokol, di dalam perumahan dan lainnya, sesuai kebutuhan warga," jelasnya.

Rizza mengatakan, setiap tahun pihaknya membangun posko Ramadan. Tujuan utamanya adalah membantu

jemaah agar nyaman beribadah. "Membantu jemaah baik yang akan ke masjid, membantu pengaturan lalu lintas di sekitar masjid, serta membantu keamanan dan kenyamanan warga baik di kampung maupun perumahan," ungkapnya.

Misalnya di depan Masjid Baiturrahman Jati. Jemaah yang datang biasanya ratusan. Karena itu, posko dibangun di sana. Anggota Ansor bakal membantu menyeberangkan jemaah yang akan menuju masjid hingga membantu mengatur lalu lintas di sana saat ramai jemaah. Agar lalu lintas tidak macet. Terutama saat pelaksanaan salat Tarawih. Posko tersebut dibangun hingga pascahari raya. Sehingga bisa juga digunakan untuk pengendara atau pemudik untuk beristirahat sejenak. (uzi/c17/any)

Jawa Pos



RELOKASI PKL: Salah seorang pedagang yang menempati bagian depan Pasar Larangan menangis histeris saat barang dagangannya ditertibkan petugas satpol PP.

DIMAS MAULANA JAWA POS

Pedagang Pasar Larangan Blokade Jalan dengan Lapak

Protes Tiba-Tiba Ditertibkan

SIDOARJO - Kericuhan tampak di sekitar Pasar Larangan kemarin. Satpol PP Sidoarjo tiba-tiba menertibkan pedagang di bagian depan Pasar Larangan. Lapak pedagang diangkat sebagian dan dipindahkan ke bagian belakang Pasar Larangan. Tepatnya ke tempat relokasi yang sudah disediakan.

Karena mendadak, para pedagang protes. Adu mulut

dengan petugas pun terjadi. Bahkan, pedagang memindahkan sebagian lapak ke Jalan Sunandar Priyo Sudarmo, tepat di depan Pasar Larangan. Para pedagang juga turun ke jalan. Alhasil, lalu lintas di depan Pasar Larangan terhambat.

Meski memanas, tak sampai ada adu fisik. Para pedagang akhirnya diajak mediasi dengan Satpol PP serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo. Kuasa hukum pedagang Pasar Larangan Dimas Yemahura Al

Farauq menyayangkan penertiban yang mendadak tersebut. "Kalau mendadak, tidak humanis, pasti ada gesekan," kata Dimas saat mendampingi para pedagang.

Pihaknya meminta waktu selambat-lambatnya tujuh hari untuk melakukan musyawarah dengan disperindag. "Prinsipnya, pedagang tidak menolak adanya penataan pasar yang baik, namun jangan asal memindah," tegasnya. Pedagang butuh tempat yang tidak sepi, lalu prosesnya juga harus damai

Sekretaris Satpol PP Sidoarjo Yani Setiawan menyatakan, pihaknya bersedia memberikan waktu tujuh hari dimulai dari awal Ramadan (hari ini). "Tujuh hari itu untuk memberikan pemahaman ke pedagang terkait relokasi," jelas Yani.

Pihaknya bakal menunggu komitmen para pedagang. "Kita tunggu dulu, karena tadi kuasa hukumnya juga sudah membuat pernyataan butuh tujuh hari untuk edukasi," tuturnya.

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetyo menga-

takan, berkali-kali mediasi digelar dengan pedagang. Hasilnya, mereka meminta sejumlah persyaratan. Disperindag pun menuruti. Di antaranya, stan lapak yang representatif di belakang pasar lengkap dengan batas-batasnya.

Kini, lapak sudah terbangun dengan atap galvalum. Bahkan, pedagang juga sudah sepakat pindah mandiri sejak 19 Desember 2022. "Kenyataannya juga belum pindah, hanya sebagian saja yang mau pindah," ungkapnya. (tzi/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kawal Kendaraan, Lampu Merah Tetap Berhenti

Instruksi Kapolri, Penggunaan Sirene-Strobo Harus Lihat Sensitivitas

JAKARTA – Pengawasan kendaraan oleh polisi kerap memicu sorotan tajam. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pun memberikan instruksi untuk memperbaiki tata cara pengawasan yang dilakukan anak buahnya.

Pengawasan tersebut tetap harus mematuhi aturan lalu lintas. Artinya, berhenti saat lampu merah serta tidak menggunakan sirene dan strobo yang mengganggu.

Sigit mengatakan, terkait pengawasan, kendati telah diatur Korlantas, perlu diperhatikan soal pengawasan kegiatan masyarakat.

Sebab, hal itulah yang kerap menimbulkan protes.

"Konvoi moge (motor gede) yang dikawal, konvoi mobil mewah, dan sepeda dikawal polisi ambil jalur kanan," paparnya kemarin (22/3).

Polisi yang melakukan pengawasan harus mengikuti aturan. Saat lampu merah, pengawasan berhenti. Sebab, yang diprioritaskan tak lantas boleh melakukan pelanggaran.

"Kalau prioritas itu ambulans karena menyangkut keselamatan masyarakat yang dibawa," terangnya. Penggunaan sirene dan

strobo juga harus melihat sensitivitas. Apalagi saat lalu lintas padat.

Suara menjadi masalah karena terlalu melengking dan bising. "Ini mengganggu. Penggunaan suara yang lebih pas. Dim juga bisa. Penggunaan suara yang membuat masyarakat mengetahui ada pengawasan, tapi tidak mengusik," jelasnya.

Dia mengatakan, polisi diharapkan lebih selektif dengan kondisi semacam ini. Kalau tidak mendesak, aturan tetap diikuti. "Saat kondisi macet, semua pengguna merasakan harus ada norma yang dijaga. Ini harus dilatih karena terkait *sense of crisis*," tegasnya.

Sementara itu, pengamat

transportasi Djoko Seti-jawarno setuju dengan instruksi Kapolri. Menurut dia, sebenarnya masyarakat terganggu dengan pengawasan apa pun, kecuali ambulans. "Karena suaranya berbeda," terangnya.

Diluar negeri, kata dia, malah hanya pejabat tertentu yang dikawal. Misalnya, presiden, perdana menteri, raja, dan tamu negara. Pejabat sekelas menteri tidak dikawal. "Menteri itu banyak yang memakai transportasi umum di luar negeri," urainya.

Di Indonesia, pengawasan itu sudah sangat berlebihan. "Ambulans itu juga perlu dilihat. Ada yang punya ambulans pribadi," terangnya. (idr/c19/ttg)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

74 Santri Al Fattah Banjarsari Berdakwah ke 10 Daerah

BUDURAN-Puluhan santri dan santriwati Pondok Pesantren Al Fattah GIBS Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran menggelar praktik dakwah lapangan (PDL). Kegiatan tersebut digelar selama 17 hari terhitung sejak 1 hingga 17 Ramadan.

Kepala SMA AL Fattah H. Ridwan Manan, S.Pd., M.Pd mengatakan, kegiatan praktik dakwah lapangan tersebut rutin digelar setiap Ramadan. Tahun ini, ada sekitar 74 santri yang ditugaskan untuk berdakwah di sejumlah daerah.

"Mereka diberi tugas mengamalkan ilmunya di 24 titik di 10 daerah di Jatim.

Mereka akan berdakwah di masjid-masjid yang memang membutuhkan da'i," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Para santri dan santriwati akan berdakwah di Nganjuk, Tulungagung, Jombang, Malang, Sidoarjo, Pasuruan, Blitar, Lumajang, Trenggalek, Gresik hingga Wonogiri. Para santri akan menjadi imam sekaligus berceramah di sejumlah masjid yang dituju. Sedangkan santriwati mengajar TPQ dan majlis taklim para ibu.

Menurut Ridwan, para santri tersebut telah dibrangkatkan pada Rabu (22/3). Sehingga mereka mulai berdakwah pada Kamis (23/3).

Nantinya, setelah tugas dakwah lapangan tuntas, para santri akan kembali ke pondok pesantren dan berlibur.

"Kegiatan yang lain di pesantren ini telah kami awali dengan menggelar bakti sosial. Kami memberikan paket sembako kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu," terangnya.

Selain itu, para santri juga menggelar kerja bakti dengan membersihkan jalan-jalan kampung dan musala. Sementara 74 santri yang berdakwah tersebut, sebelumnya telah melewati proses seleksi. Bagi yang lolos, diberikan pembekalan khusus.

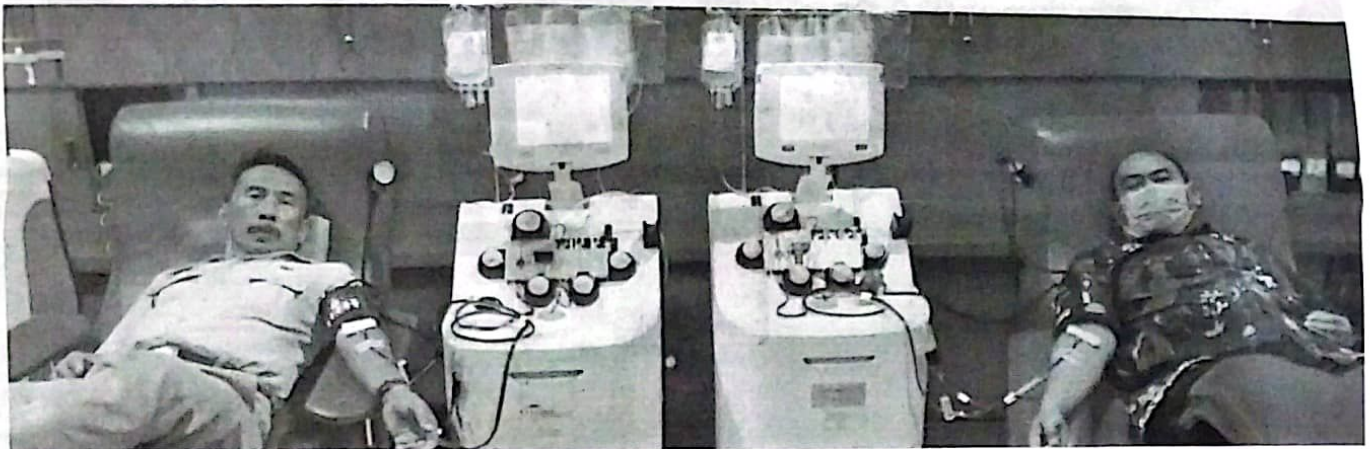


MENGABDI: Puluhan santri Ponpes Al Fattah Banjarsari Buduran saat diberangkatkan untuk berdakwah.

"Ada pembekalan selama lima hari. Mereka dibekali dengan ilmu dakwah, bagaimana nantinya ketika sudah berada di tengah-tengah masyarakat," terangnya.

Ust H M Fauzan, Lc M.Pd Direktur Pondok Pesantren Al Fattah mengatakan, tujuan PDL adalah untuk mencetak kader-kader da'i rahmatul lil alamin. (far/vga)





PEDULI: Pendoron saat mendonorkan darahnya di UTD PMI Sidoarjo.

Tak Batalan Puasa, Diminta Tetap Rutin Donor Darah

KOTA-Selama Ramadan, pelayanan donor darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Sidoarjo berjalan seperti biasanya. Bahkan petugas menambah jam pelayanan bagi masyarakat. Baik di kantor UTD PMI Sidoarjo maupun bus donor darah di depan GOR Sidoarjo.

Humas PMI Sidoarjo Nur Nuzulia menyebut, selama Ramadan, pelayanan di kantor UTD PMI Sidoarjo dibuka mulai pukul 08.00 hingga 21.30. Sementara pelayanan di bus donor darah depan GOR Delta Sidoarjo dibuka hingga pukul 21.00.

"Jadwal pelayanan tidak sama dengan hari biasa. Tetapi untuk Minggu atau libur bersama, pelayanan diliburkan. Kami harap pendonor tetap rutin," katanya, Rabu (22/3) kepada Radar Sidoarjo.

Lia, sapaan akrabnya meminta agar para pendonor tak takut untuk tetap rutin mendonorkan darahnya selama Ramadan. Dia memastikan proses donor darah tak membatalkan puasa. "Masih bisa, tak ada larangan," imbuhnya.

Menurutnya, sebagian pendonor masih ada yang takut puasanya batal

saat mendonor. Tak hanya itu, banyak pula yang takut tidak kuat berpuasa setelah mendonor. Pihaknya sudah mengantisipasi adanya penurunan pendonor selama Ramadan.

UTD PMI Sidoarjo sudah menyiapkan stok sebelum Ramadan. Pihaknya yakin, dengan stok yang ada saat ini, cukup untuk dua pekan ke depan. Baik untuk komponen darah whole blood (WB) dan komponen darah packed red cell (PRC). "Selama puasa kami hanya menerima empat pendonor plasma apheresis. Jadi kalau ingin donor plasma, harus konfirmasi

terlebih dahulu," imbuhnya.

Sementara hingga Rabu (22/3), jumlah stok darah untuk komponen darah WB mencapai 295 kantong. Terdiri dari 64 golongan A, 92 golongan B, 112 golongan O dan 27 untuk golongan AB. Sementara untuk PRC totalnya 1350 dari segala golongan.

"Golongan A 378 kantong, B 524 kantong, O 358 kantong dan AB sebanyak 90 kantong. Kalau ditotal dengan komponen darah trombocyte (TC) dan fresh frozen plasma (FFP) mencapai 1895 kantong," terangnya. (far/vga)